

## **STRATEGI QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KOMPREHENSIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTA TEGAL**

**Nisrina Zhia Karima<sup>1)</sup> \*, Yulia Nur Ekawati<sup>2)</sup>, Syafierra Meuthia Izzaty<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

<sup>2</sup>Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

<sup>3</sup>SMP Negeri 1 Kota Tegal, Jl. Tentara Pelajar No.32, Panggung, Kec. Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah 52122 Indonesia.

\* Korespondensi Penulis. E-mail:nisrinazk1@gmail.com, Telp: +628998319556

### **Abstrak**

Penelitian tindakan kelas ini menelusuri bagaimana strategi Question-Answer Relationship dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah dan bagaimana strategi ini dapat meningkatkan keterampilan membaca komprehensif peserta didik. Penelitian ini melibatkan 32 peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil tes kemampuan dasar, disimpulkan bahwa 75% peserta didik tidak memenuhi nilai ketuntasan minimal sebesar 80. Setelah dilakukan dua siklus pembelajaran, diperoleh hasil bahwa hasil tes peserta didik mengalami peningkatan. Peserta didik merasa lebih mudah menjawab pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan isi teks bacaan. Jadi, diperoleh hasil bahwa strategi QAR dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah, khususnya dalam pembelajaran materi teks Recount. Penerapan strategi ini dapat membantu peserta didik untuk menemukan hubungan antara pertanyaan dengan jawaban, sehingga memudahkan peserta didik untuk menjawab dengan tepat. Peserta didik juga mampu meningkatkan keterampilannya dalam membaca komprehensif.

**Kata kunci:** strategi *question-answer relationship*, teks recount, keterampilan membaca

## ***QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP STRATEGY TO IMPROVE STUDENTS' COMPREHENSIVE READING SKILLS AT EIGHTH GRADE OF SMP NEGERI 1 KOTA TEGAL***

### ***Abstract***

*This classroom action research explores how the Question-Answer Relationship strategy can be applied to English learning at the secondary school level and how this strategy can improve students' comprehensive reading skills. This research involved 32 students in class VIII E of SMP Negeri 1 Tegal for the 2022/2023 academic year. Based on the results of the preliminary test, it was concluded that 75% of students did not meet the minimum completeness score of 80. After carrying out two learning cycles, the result was that students' test results had increased. Students find it easier to answer questions related to the content of the reading text. Thus, the results show that the QAR strategy can be applied to learning English at the secondary school level, especially in learning Recount text material. The application of this strategy can help students to find the relationship between questions and answers, making it easier for students to answer correctly. Students are also able to improve their skills in comprehensive reading.*

**Keywords:** *Question-answer strategy, recount text, reading comprehension*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu tantangan guru pada masa sekarang adalah untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki keterampilan abad 21 (Wardani & Budiadnya, 2023). Keterampilan yang dimaksud biasa disebut dengan 4C, yaitu keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), keterampilan berkomunikasi (*communication*), serta berkolaborasi (*collaboration*).

Hal ini juga sesuai dengan daftar sepuluh keterampilan paling dibutuhkan pada 2025 yang dirilis oleh World Economic Forum (Whiting, K., 2020). Kesepuluh macam keterampilan pada daftar tersebut dapat dibagi ke dalam empat tipe keterampilan yakni keterampilan pemecahan masalah, keterampilan bekerja sama dengan orang lain, manajemen diri, serta penggunaan dan pengembangan teknologi.

Pada skala nasional, Kemendikbud RI menjawab tantangan masa depan ini dengan mencanangkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini membawa paradigma baru dalam dunia pendidikan dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Meskipun beberapa pihak merasa hal ini bukanlah hal baru dalam pendidikan Indonesia, namun gairah pendidik untuk melaksanakan pembelajaran seperti ini makin meningkat melalui implementasi Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran yang terpusat pada peserta didik yang dimaksud di sini dapat dilihat melalui berbagai sudut pandang, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk aktif bereksplorasi serta berkolaborasi dengan rekan-rekannya. Hal ini juga berarti peserta didik dapat belajar di mana saja, dari mana saja, dan kepada siapa saja.

Tak hanya itu, kurikulum Merdeka juga membawa misi penting dalam hal penguatan karakter peserta didik melalui Profil Pelajar Pancasila yang memuat enam karakteristik yang diharapkan untuk dimiliki oleh peserta didik (Sufjadi, S., dkk., 2021). Dalam penerapannya, penanaman karakter Profil Pelajar Pancasila dapat dilaksanakan dalam berbagai hal, baik itu dalam peraturan dan budaya sekolah, kegiatan rutin di luar kegiatan akademik, serta diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas.

Pembelajaran Bahasa Inggris penting dalam menyiapkan generasi yang cakap dan mumpuni untuk menghadapi tantangan global (Mika, M. A., & Mardiana, N., 2023). Keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris yang baik akan memudahkan penggunaannya dalam berinteraksi dengan masyarakat global serta membuka banyak peluang untuk mengembangkan kemampuan diri. Oleh karena itu, penting bagi guru--khususnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris--untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas, salah satunya dalam keterampilan membaca komprehensif.

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil Penilaian Tengah Semester 1 peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 1 Tegal, peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman peserta didik dalam memahami suatu teks bacaan masih terbilang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang keliru saat menjawab soal bacaan. Cara peserta didik dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks bacaan masih kurang tepat.

Strategi *question-answer relationship* (QAR) yang dikembangkan oleh Raphael (1982) menjelaskan adanya hubungan antara pertanyaan soal dan jawaban pada sebuah teks bacaan. Raphael mengkategorikan hubungan antara pertanyaan dan jawaban ini menjadi empat jenis pertanyaan, yakni pertanyaan "*Right There*", "*Think & Search*", "*Author & Me*", serta "*On My Own*".

1. Pertanyaan "*Right There*". Pertanyaan jenis ini mengandung jawaban yang terdapat dalam isi bacaan. Pertanyaan ini biasanya memiliki kesamaan dalam

penggunaan kosakata atau susunan kata antara isi teks bacaan dengan jawaban, sehingga lebih mudah dicari jawabannya.

2. Pertanyaan "Think & Search". Pertanyaan jenis ini membutuhkan analisis antara isi bacaan dengan kemungkinan jawaban yang diberikan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan penggunaan kosakata atau susunan kata antara yang tertera pada teks bacaan dengan jawaban.
3. Pertanyaan "Author & Me". Pertanyaan seperti ini tidak berkaitan langsung dengan isi teks bacaan. Selain itu, pertanyaan jenis ini membutuhkan pemikiran pembaca, misalnya pertanyaan "Bagaimana menurut Anda ...?"
4. Pertanyaan "On My Own". Pertanyaan semacam ini bisa dijawab dengan cara menggunakan pengetahuan yang sudah pembaca ketahui sebelumnya. Jawaban biasanya tidak muncul dalam bacaan atau dalam soal sebab tidak memerlukan informasi apapun dari bacaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan strategi Question-Answer Relationship (QAR) serta menjelaskan keefektifan strategi QAR dalam peningkatan keterampilan membaca komprehensif pada pembelajaran materi teks recount peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 1 Tegal.

## **2. METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan *Action research* atau Penelitian Tindakan Kelas karena bertujuan untuk melihat pengaruh strategi QAR terhadap keterampilan membaca peserta didik.

### **Waktu dan Tempat Penelitian (setting penelitian)**

Penelitian bertempat di kelas VIII E SMP Negeri 1 Tegal dengan lama penelitian dua bulan, sejak Maret s.d Mei 2023.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2022/2023. Jumlah peserta didik dalam kelas ini sebanyak 32 orang yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Peserta didik kelas VIII E dipilih sebagai subjek penelitian sebab memiliki karakteristik yang cukup aktif dan interaktif dalam mengikuti pembelajaran. Gaya belajar peserta didik di kelas ini beragam, termasuk tipe visual, auditori, dan kinestetik.

Secara umum, kemampuan Bahasa Inggris di kelas ini cukup baik, peserta didik dapat memahami arahan guru yang disampaikan dalam Bahasa Inggris. Sementara itu, keterampilan membaca secara umum masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti dan guru pengampu bidang studi melalui hasil Penilaian Tengah Sumatif II tahun ajaran 2022/2023 dan didukung dengan hasil pre-test yang telah diberikan.

### **Prosedur**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setelah melaksanakan penilaian kondisi awal peserta didik, peneliti melaksanakan siklus 1. Siklus 1 ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Berikut uraian kegiatan penelitian pada siklus 1. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yakni:

1. Perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran siklus 1. Dalam tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan guru pengampu yang juga menjadi guru pamong. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana, di antaranya laptop dan proyektor,

kamera untuk merekam kegiatan pembelajaran, lembar kerja yang akan dibagikan, serta lembar observasi untuk diisi.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama dua pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun.

## 3. Pengamatan

Setelah pelaksanaan pembelajaran, peneliti melaksanakan kegiatan selanjutnya yakni pengamatan. Hal ini dilakukan dengan cara memeriksa hasil pekerjaan peserta didik, melakukan tabulasi data, dan mengobservasi hasil pekerjaan peserta didik.

## 4. Refleksi

Peneliti melakukan kegiatan terakhir berupa refleksi. Pada tahap ini, peneliti berkolaborasi bersama rekan sejawat, guru pengampu, dan akademisi. Refleksi dilakukan untuk menilai proses pembelajaran dan mengevaluasi data berbentuk hasil tes yang telah diterima. Ditambah dengan sumber data lain seperti pengamatan dan wawancara, peneliti dan kolaborator menyusun sebuah tindakan lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi pada siklus 1 dikonversikan menjadi perbaikan pada siklus 2.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh untuk dikaji dalam penelitian ini sebagian besar merupakan data kuantitatif, namun peneliti juga memperoleh dan mengolah data kualitatif dalam penelitian ini. Data bersumber dari peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2022/2023 berupa dokumen hasil belajar, hasil observasi pembelajaran, serta hasil tes peserta didik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumen, dan tes.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti mulai menganalisis data yang ada dengan cara deskriptif kuantitatif. Peneliti menyajikan sebuah data kuantitatif yang telah diperoleh kemudian dijelaskan dalam bentuk deskriptif hingga dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

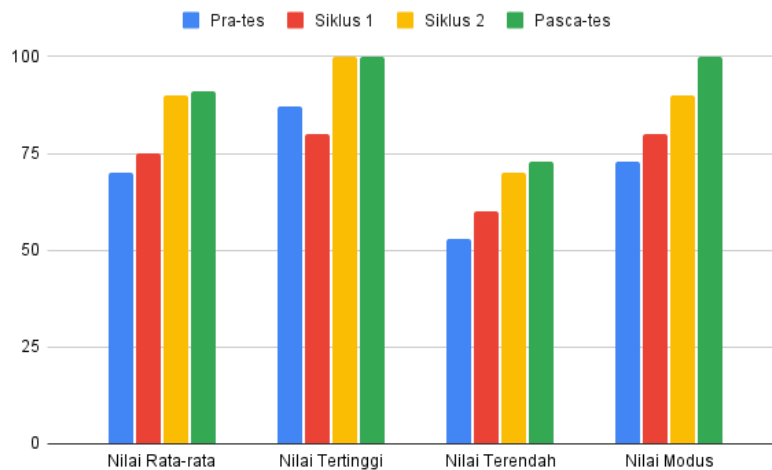
Pada siklus 1, peneliti memperkenalkan konsep QAR pada peserta didik. Selain itu, dijelaskan pula mengenai bagaimana jenis-jenis pertanyaan dan strategi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah itu, peneliti membagikan sebuah teks pada peserta didik dan meminta peserta didik untuk memahami teks tersebut. Setelah itu, peneliti mengajukan beberapa soal pertanyaan untuk dan mengajak peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan dilanjutkan dengan pembahasan soal secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil tes peserta didik mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tes kondisi awal. Pada tes siklus 1 ini, 78% peserta didik dinyatakan tuntas. Nilai rata-rata pada siklus 1 ini meningkat, yaitu 75. Hal ini berbeda dari kondisi awal di mana nilai rata-rata peserta didik sebanyak 70.

Pada pembelajaran siklus 2, peneliti melakukan perbaikan konten dengan cara menyusun materi mengenai strategi QAR. Diskusi kelompok tetap berjalan, kali ini

setiap kelompok terdiri atas empat siswa. Setelah itu, peserta didik diminta untuk berdiskusi untuk menentukan jenis pertanyaan dan cara menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan strategi QAR yang telah dipelajari.

Setelah melaksanakan pembelajaran siklus I, peneliti melakukan refleksi dan menyusun modul ajar perbaikan. Pada siklus kedua ini, peserta didik menyelesaikan soal-soal latihan.



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Data Hasil Tes Kondisi Awal hingga Tes Akhir

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes peserta didik mengalami kenaikan. Di akhir pelaksanaan siklus, nilai yang paling banyak muncul adalah 100 sebanyak 12 siswa. Hal ini merupakan sebuah peningkatan jika dibandingkan dengan saat pra-tes (kondisi awal) di mana nilai yang sering muncul adalah 73, dan meningkat pada setiap siklus.

Penerapan strategi ini mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Diskusi kelompok memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi pemahaman terhadap isi bacaan, sehingga tiap peserta didik dapat memahami isi bacaan tersebut secara menyeluruh. Diskusi ini juga memantik interaksi antarpeserta didik dan mendorong peserta didik lebih aktif selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes dan refleksi peserta didik, dapat dilihat bahwa strategi ini cocok untuk digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris khususnya untuk melatih keterampilan membaca komprehensif peserta didik. Dengan strategi QAR, peserta didik lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dengan cara mengidentifikasi jenis pertanyaan terlebih dahulu. Setelah mengidentifikasi jenis pertanyaan, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan kategorisasi pertanyaan dalam QAR. Dengan mengetahui jenis pertanyaan dan cara menjawabnya, peserta didik dapat lebih mudah untuk menjawab pertanyaan tersebut secara tepat.

QAR dapat membantu peserta didik memahami isi sebuah teks bacaan, termasuk isi dari bacaan berjenis teks recount yang dibahas pada penelitian ini.

#### 4. SIMPULAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa strategi QAR efektif untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris bagi

peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama sebagai strategi pembelajaran untuk melatih keterampilan membaca komprehensif peserta didik. Penerapan strategi QAR efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca komprehensif peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, D. (2018). *The Effect of Question Answer Relationship Strategy on Students' Reading Comprehension of Narrative Text at VIII Grade of SMP Muhammadiyah 4 Giri*. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 1(1), 1-9.
- Aziz, A., & Yasin, C. C. (2017, May). The Experimental Research of Using Question-Answer Relationship (QAR) Strategy in Teaching Reading Comprehension for Indonesian Students in Junior High School. In *Fifth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT 2017)* (pp. 44-47). Atlantis Press.
- Damanik, A. S., & Herman, H. (2021). Improving Students Reading Comprehension through Question Answer Relationship Strategy (QARS). *Inovish Journal*, 6(1), 84-101.
- Duke, N. K., Ward, A. E., & Pearson, P. D. (2021). The science of reading comprehension instruction. *The Reading Teacher*, 74(6), 663-672.
- Hartono, R. (2005). *Genre-Based Writing*. Semarang States University: English Department.
- Mika, M. A., & Mardiana, N. (2023). *Edukasi Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi*. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246-251.
- N. Erdiana, U. Kasim & N. Juwita, (2017). *QAR Strategy Implementation for Reading Comprehension of Recount Texts*. *Studies in English Language and Education*, 4(2), 247-256. <https://doi.org/10.24815/siele.v4i2.8500>.
- Nisa, A. T. (2022) *Improving Students' Reading Comprehension of Recount Text Through Question Answer Relationship Strategy (A Classroom Action Research in Eighth Grade SMPIT Ar-Risalah)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Oakhill, J., Cain, K., & Elbro, C. (2014). *Understanding and teaching reading comprehension: A handbook*. Routledge.
- Raphael, T. E. (1982). Question-answering strategies for children. *The reading teacher*, 36(2), 186-190.
- Raphael, T., Highfield, K., & Au, K. H. (2006). *Question Answer Relationships*. London: Scholastic.
- Sufyadi, S., dkk. (2021). *Pembelajaran Paradigma Baru*. Jakarta: Kemendikbud Ristek RI.
- Thuy, N. T. B., & Huan, N. B. (2018). The Effects of Question-Answer Relationship Strategy on EFL High School Students' Reading Comprehension. *European Journal of English Language Teaching*, 3(4), 34-48. doi: 10.5281/zenodo.1295713
- Utami, N. P., Regina, R., & Rosnija, E. (2020). Improving students' reading comprehension on recount text through question answer relationship strategy (QAR). *Journal of English Education Program*, 1(2), 143-154
- Wardani, D. A. W., & Budiadnya, P. (2023). *Analisis Kompetensi Guru di Abad 21*. *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, 28(1), 62-69.
- Kemdikbud. (2021). *Asesmen Kompetensi Minimum Sebagai Bagian dari Asesmen Nasional 2021*. Diakses pada 06 Juni 2021, dari

<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/asesmen-kompetensi-minimum-sebagai-bagian-dari-asesmen-nasional-2021/>

Whiting, K. (2020). *Here are The Top 10 Job Skills of Tomorrow — And How Long It Takes to Learn Them*. Diakses pada 09 Oktober 2021, dari <https://www.weforum.org/agenda/2020/10/top-10-work-skills-of-tomorrow-how-long-it-takes-to-learn-them/>

#### **PROFIL SINGKAT**

Nisrina Zhia Karima, lahir di Pemalang pada 1995. Mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Semarang pada 2017, dan kini tengah menyelesaikan Pendidikan Profesi Guru Prajabatan di Universitas Pancasakti Tegal.

Yulia Nur Ekawati, lahir di Tegal pada 1984. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Saat ini aktif menjadi dosen dan peneliti di Universitas Pancasakti Tegal.

Syafierra Meuthia Izzaty, lahir pada 1981. Saat ini bekerja sebagai guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kota Tegal.